

24 Juni 2019

Market Outlook

Bank sentral Amerika Serikat (AS) Federal Reserve mengatakan siap menghadapi risiko pertumbuhan ekonomi global dan domestik dengan pemangkasan suku bunga paling cepat bulan depan. Hal ini mencuat setelah dua hari rapat Federal Open Market Committee yang berakhir tadi malam, Rabu (19/6). The Fed masih menahan suku bunga acuan di posisi 2,25%-2,5%. Sejumlah anggota komite memangkas outlook pertumbuhan tahun ini sekitar 0,5% atau 50 basis poin.

Gubernur The Fed Jerome Powell mengatakan, para anggota komite bank sentral pun sepakat bahwa potensi penurunan suku bunga mulai dipertimbangkan. Tujuh pekan lalu, AS memiliki laporan tenaga kerja yang sangat baik dan rapat terakhir sebelumnya kondisi ekonomi positif dan kebijakan kami sudah sesuai. Tapi kabar perdagangan menjadi pendorong penting sentimen di pertengahan tahun ini.

Presiden AS Donald Trump menaikkan tarif impor China pada 10 Mei. Perang dagang makin panas setelah China membalas dengan kenaikan tarif impor AS meski nilainya lebih kecil. Kondisi perang dagang masih panas hingga pekan ini setelah Trump mengatakan akan bertemu dengan Presiden China Xi Jinping pada konferensi tingkat tinggi G20 di Jepang pekan depan.

Di dalam negeri, Trump berulang kali menuduh The Fed menekan upayanya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Trump pun menuntut penurunan suku bunga acuan.

Proyeksi terbaru The Fed menunjukkan bahwa hampir separuh dari 17 anggota komite The Fed menunjukkan kesediaan untuk memangkas suku bunga pekan depan. Tujuh orang bahkan mungkin menyetujui pemangkasan hingga 50 basis point.

The Fed sangat memperhatikan risiko terhadap prospek dan siap bergerak dan menggunakan alat kebijakan sesuai dengan kebutuhan, jika The Fed mengambil kebijakan pelonggaran moneter, maka bank sentral ini juga mungkin akan menghentikan aksi pengurangan neraca secara bertahap.

Menurut proyeksi para anggota The Fed, inflasi AS tahun ini diperkirakan hanya 1,5%, turun dari proyeksi sebelumnya pada 1,8% dan jauh lebih rendah daripada target 2%. Bahkan, para pengambil kebijakan moneter ini memperkirakan target inflasi 2% juga akan meleset pada tahun depan.

Dari dalam Negeri, Bank Indonesia (BI) terus mencermati langkah dan arah kebijakan The Federal Reserve. Sebab, kebijakan bank sentral Amerika Serikat (AS) tersebut menjadi dasar bagi perumusan kebijakan BI, terutama terkait dengan kebijakan suku bunga acuan. Ada dua skenario The Fed yang saat ini menjadi proyeksi BI dalam memandang arah kebijakan bank sentral tersebut, yaitu skenario baseline dan skenario analisis yang berbasis eskalasi ketegangan hubungan dagang antara AS, China dan negara-negara lainnya.

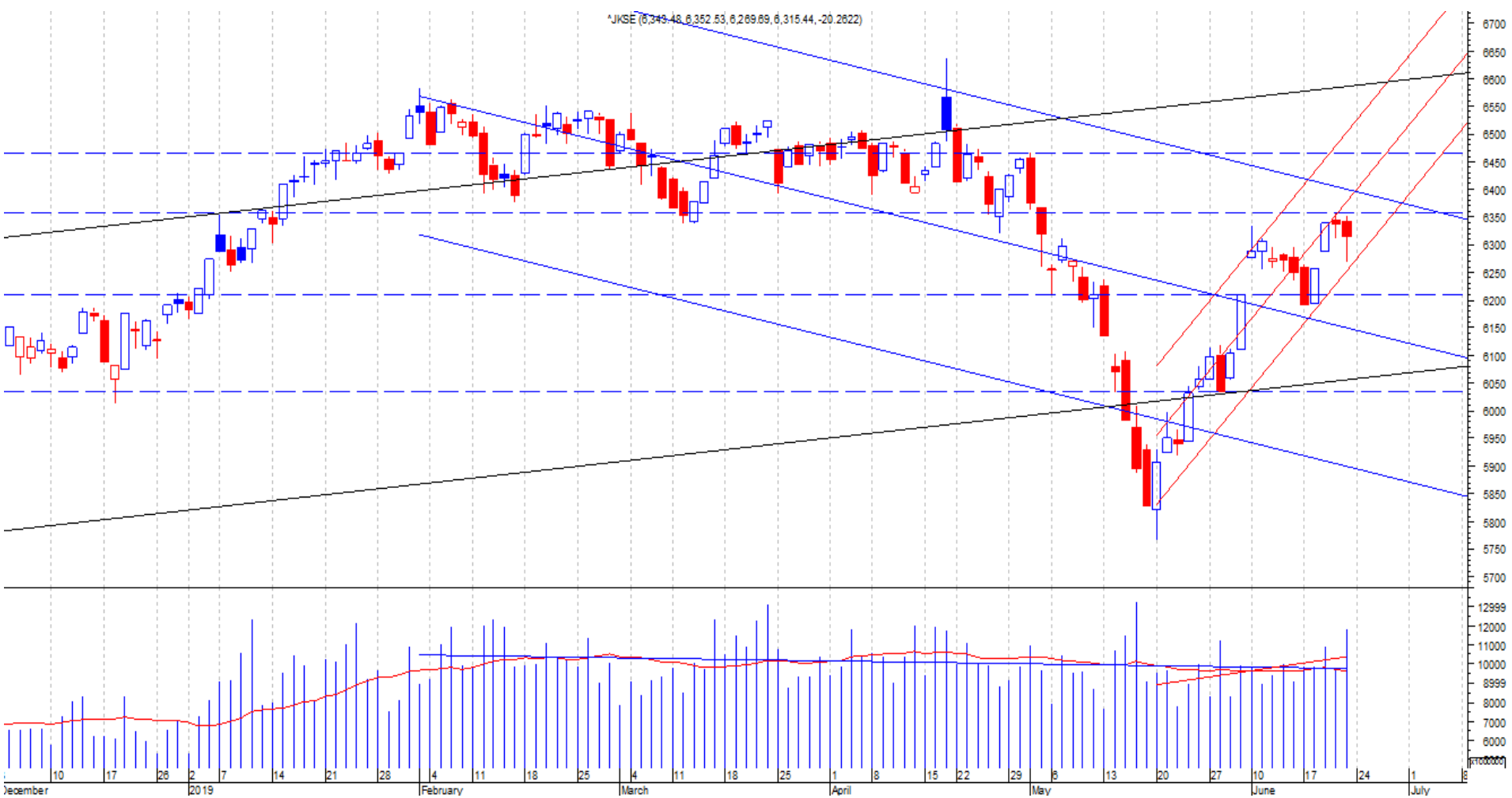
Berdasarkan skenario baseline, BI melihat The Fed tidak ada kenaikan (suku bunga acuan) di tahun ini dan tahun depan, Tapi, jika terjadi ketegangan hubungan dagang global yang berlanjut dan berimbas pada turunnya pertumbuhan ekonomi AS, BI menganalisis skenario lain.

Keberlanjutan perang dagang dan melemahnya ekonomi AS diperkirakan akan mendorong The Fed menurunkan suku bunganya paling tidak satu kali dalam tahun ini yaitu sebesar 25 basis poin (bps). Sementara tahun depan, BI menduga The Fed bisa jadi akan kembali memangkas suku bunga sebanyak dua kali dengan masing-masing 25 bps.

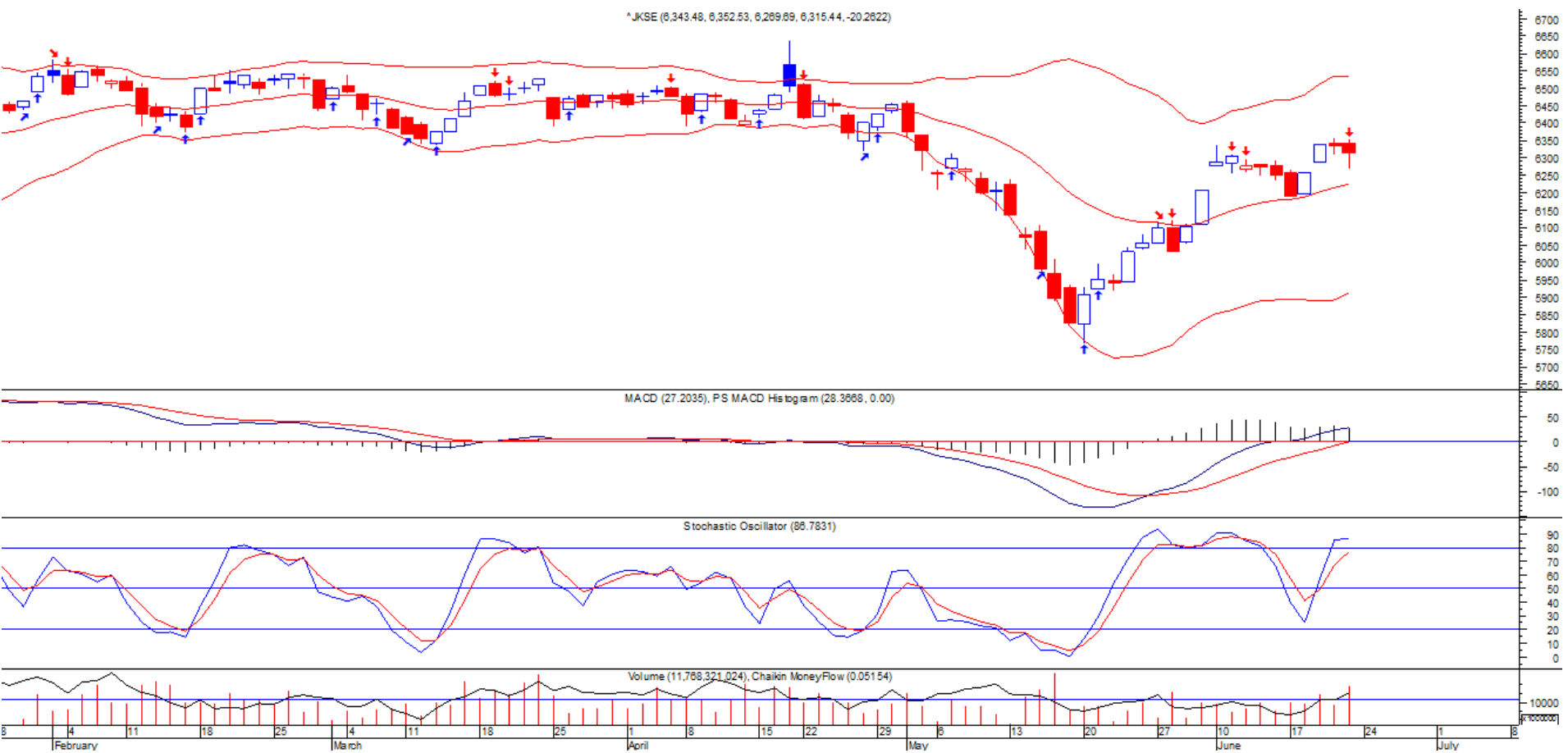
Saat ini ada banyak sekali ketidakpastian global yang harus diperhatikan dan dikelola oleh bank sentral. Selain mencermati arah kebijakan The Fed, BI juga mengamati perkembangan perang dagang antara AS dan China. Termasuk apakah akhir bulan nanti 27-28 Juni pertemuan Presiden Trump dan Presiden Xi (Jinping) akan menghasilkan berita positif terkait hubungan dagang keduanya, yang kemudian akan memengaruhi kebijakan moneter ke depan.

IHSG

IHSG sepekan menguat 65 point membentuk candle dengan body naik dan shadow di atas dan bawah indikasi konsolidasi. Pada Candle harian IHSG melemah 20 point membentuk candle dengan body turun dan shadow diatas dan bawah indikasi perlawanan atas tekanan turun. Volume relatif tinggi di atas rata-rata 20 hari terakhir. IHSG telah bergerak dalam trend naik jangka panjang sejak 29 September 2015, harga masuk channel bawah berpeluang konsolidasi menguat. Dalam jangka menengah IHSG dalam trend turun sejak 1 Febuari 2019, harga mendekati channel atas berpeluang konsolidasi melemah. Sedangkan jangka pendek membentuk tren naik sejak 20 Mei 2019. Harga mendekati channel bawah berpeluang konsolidasi melemah. Pada jangka menengah trend turun harga tidak di dukung volume yang turun peluang penurunan di jangka menengah sementara. Sedangkan di jangka pendek trend naik harga di dukung volume yang naik peluang kenaikan bisa berlanjut.

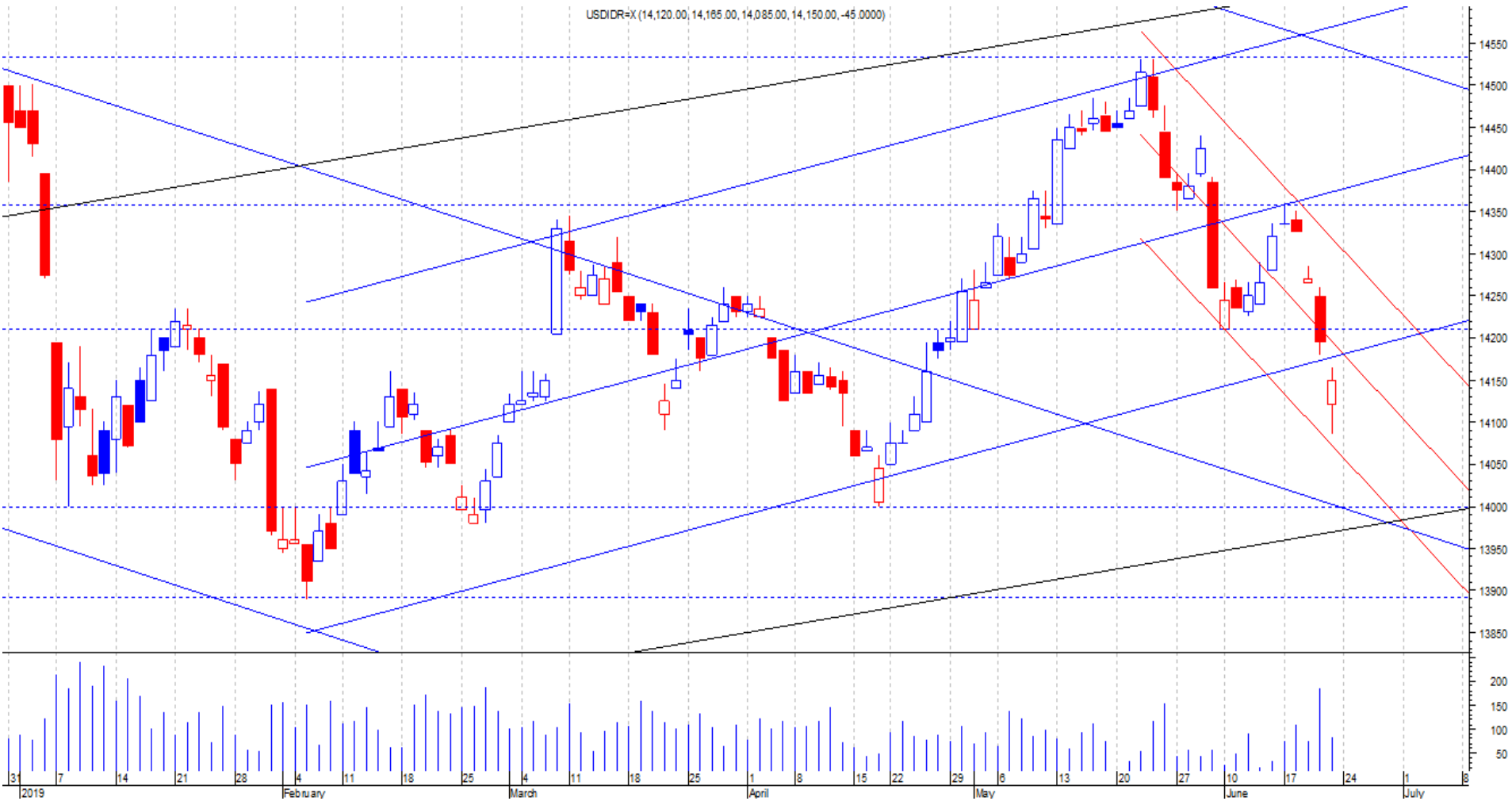


Indikator MACD terjadi golden cross pada 24 Mei 2019, dan garis MACD tembus garis 0 ke atas. Indikator MACD memberikan peluang terjadi kenaikan. Indicator Stochastic oscillator (SO) terjadi golden cross dan masuk area overbought peluang konsolidasi di jangka pendek. Money flow mengindikasikan ada indikasi aliran dana masuk, harga berpeluang konsolidasi di jangka pendek. Harga berpeluang test Bollinger band tengah dengan membentuk candle dengan body turun kecil dan shadow dibawah peluang konsolidasi melemah. IHSG minggu ini di perkirakan berpeluang konsolidasi melemah dengan Support di level 6190 sampai 6033 dan resistance 6357 sampai 6465. Cenderung SOS.



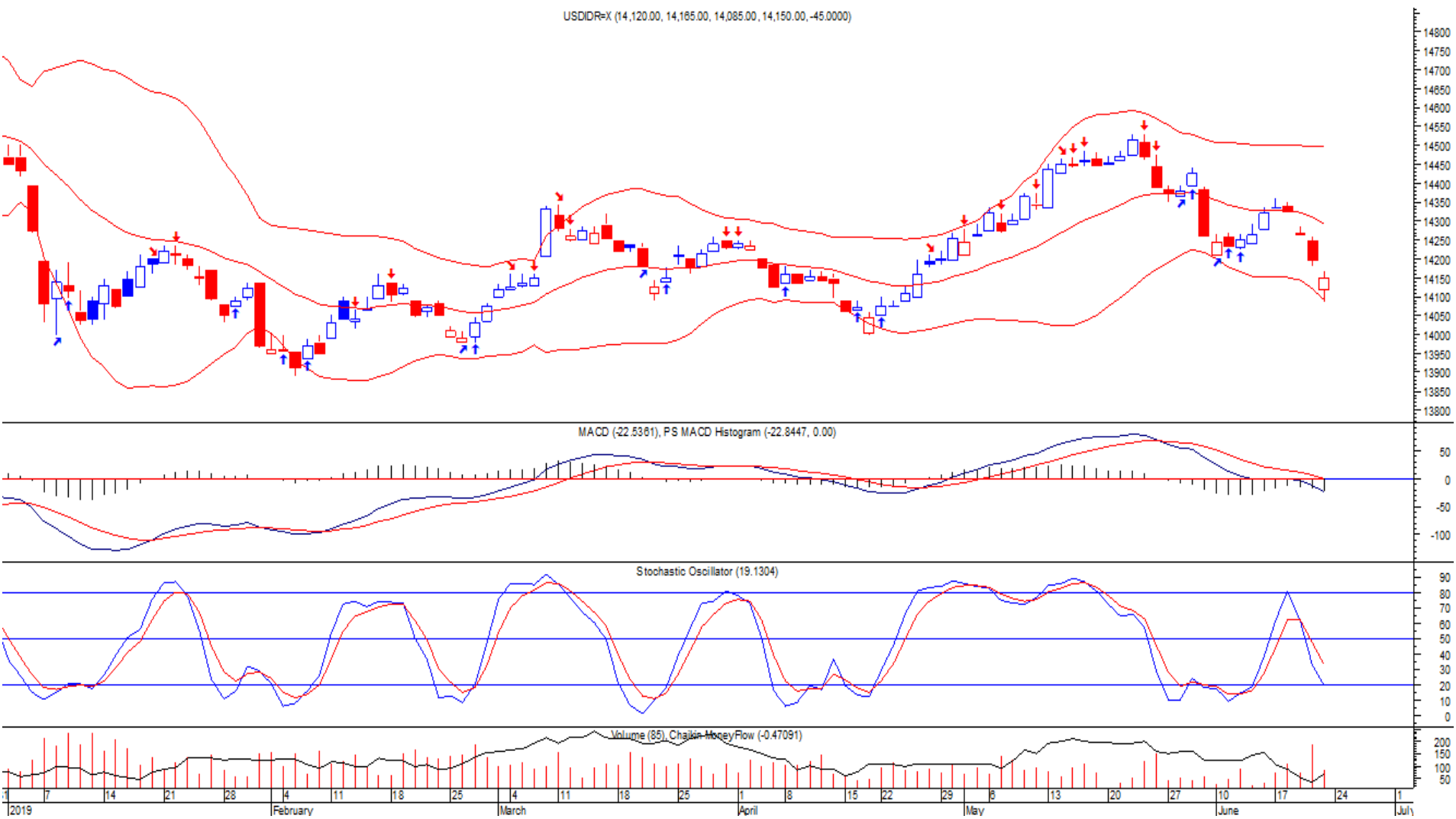
USD/IDR

USDIDR selama sepekan kemarin melemah 170 membentuk candle dengan body turun dan shadow dibawah indikasi kekuatan tekanan turun. Candle harian USDIDR melemah 45 membentuk candle dengan body naik dan shadow diatas dan bawah indikasi konsolidasi. USDIDR dalam pola trend naik di jangka panjang ditunjukan trend channel naik sejak 28 September 2016. Harga mendekati channel bawah. Jangka menengah dalam trend turun sejak 8 Oktober 2018. Harga mendekati channel tengah, berpotensi konsolidasi di jangka menengah. Sedangkan jangka pendek dalam trend turun sejak 22 Mei 2019, harga test channel bawah berpotensi konsolidasi.



Indicator MACD terjadi dead cross pada 24 Mei 2019 dan garis MACD tembus garis 0 kebawah. Harga berpotensi konsolidasi melemah di jangka menengah. Indicator Stochastic oscillator (SO) terjadi dead cross dan masuk dari area area oversold, berpotensi konsolidasi di jangka pendek. Harga mendekati Bollinger band bawah dengan candle naik dan shadow diatas dan bawah, peluang konsolidasi melemah di jangka pendek.

Pekan ini kami perkirakaan USDIDR berpotensi konsolidasi melemah (rupiah menguat) dengan dengan level Support di level 14085 sampai 14000 dan resistance di level 14165 sampai 14360.



PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

Financial Highlight. PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) mencatatkan laba bersih tahun berjalan sepanjang 2018 sebesar Rp 1,10 triliun, naik 10,31% year on year (yoy) bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 1 triliun. Laba bersih tersebut sebagai hasil dari kenaikan pendapatan bersih WSBP sebesar 12,61% yoy menjadi Rp 8 triliun, naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp 7,10 triliun. Sumber pendapatan WSBP terbagi tiga antara lain dari produk precast, readymix dan jasa konstruksi. Produk precast menyumbang Rp 2,33 triliun, readymix Rp 4,45 triliun dan jasa kontruksi Rp 1,21 triliun. Untuk segmen konsumen terbagi dua yakni dari pihak berelasi dan pihak ketiga. Mayoritas konsumen masih dari pihak berelasi yakni sebesar Rp 7,38 triliun. Sisanya sebesar Rp 613,4 miliar dari pihak ketiga.

Capital Expenditure. Perseroan optimistis pendapatan 2019 mampu mencapai Rp 9,37 triliun dan laba bersih Rp 1,31 triliun. Adapun anggaran belanja modal (capex) perseroan di tahun ini sebesar Rp 922,96 miliar.

Production Capacity. Tahun lalu, kapasitas produksi PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) tersebut mencapai 3,5 juta ton, meningkat 7,7% dibandingkan 2017 yang sebanyak 3,25 juta ton. Kapasitas tahun lalu juga telah meningkat 32% dibandingkan 2016 yang sebanyak 2,65 juta ton. Saat ini, WSBP memiliki 11 plant yang tersebar di sejumlah daerah, yaitu Cibitung, Palembang, Karawang, Subang, Sadang, Sidoarjo, Kalijati, Bojonegara, Klaten, Gasing, dan Legundi. Perseroan juga memiliki 72 batching plant.

New Contract . PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berhasil membukukan nilai kontrak baru pada 2018 sebesar Rp6,67 triliun atau 102% dari target 2018 sebesar Rp6,56 triliun. Total kontrak yang dikelola (order book) senilai Rp 17,34 triliun, termasuk kontrak bawaan (carry over) tahun 2017 sebesar Rp 10,68 triliun. Perolehan nilai kontrak baru ini berasal dari beberapa proyek besar yang tengah disuplai WSBP, yaitu proyek Jalan Tol Pekanbaru-Dumai, Tebing Tinggi-Parapat, dan proyek lainnya. Adapun target kontrak baru PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) pada 2019 sebesar Rp 10,39 triliun.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) catatkan nilai kontak baru sebesar Rp 2,39 triliun hingga pertengahan Juni ini. Hingga saat ini WSBP telah mendapatkan beberapa proyek besar seperti proyek Tol Cibitung-Cilincing, Cimanggis-Cibitung, PIK 2, Jakarta-Cikampek II, Bogor-Ciawi, dan Sukabumi Seksi II.

Business Prospect. Dalam APBN 2019, pemerintah menyiapkan anggaran infrastruktur sebesar Rp 415 triliun untuk mendukung konektivitas, penyediaan perumahan serta ketahanan pangan. Beberapa target pembangunan infrastruktur tersebut meliputi pembangunan jalan sepanjang 1.837 kilometer, jembatan sepanjang 37.177 meter serta 16 proyek jalan tol. Selain itu, pemerintah juga akan melanjutkan pembangunan 48 unit bendungan, jalur kereta api sepanjang 394,8 km serta bandara baru di 4 lokasi.

Valuation. Kami merekomendasikan Buy untuk saham WSBP dengan menggunakan metode DCF FCFE, asumsi Cost of Equity sebesar 12,68% dan beta 1,02 diperoleh nilai wajar sebesar Rp. 501, dengan potensial return sebesar 23,43 % (Harga penutupan 21 Juni 2019 Rp. 406).

Financial Highlight	2017	2018	2019F	2020F
Growth Sales (%)	50.60%	12.61%	12.61%	12.61%
Growth EBITDA (%)	68.68%	4.14%	11.89%	12.61%
Growth Operating Income (%)	37.82%	7.57%	10.85%	8.84%
Growth Net Income (%)	58.12%	31.00%	-8.93%	10.85%
ROA (%)	9.39%	9.02%	8.27%	8.29%
ROE (%)	13.73%	16.69%	13.74%	13.76%
Current Ratio (x)	1.52	1.40	1.27	1.21
Revenue (In Billion IDR)	7,104	8,000	9,009	10,145
Operating Income (In Billion IDR)	1,534	1,650	1,829	1,991
EBITDA (In Billion IDR)	1,993	2,076	2,323	2,615
Laba Bersih (In Billion IDR)	1,000	1,103	1,198	1,328
EPS*	37.95	41.86	45.46	50.39
PE Ratio (x)	10.75	8.98	9.81	10.62
PBV Ratio (x)	1.47	1.26	1.35	1.46

Source : Company, Team Research Estimate

Profitability(annualized)	FY18	3 Year Avg
Gross Margin	23.08%	25.45%
EBITDA Margin	25.95%	26.35%
Operating Margin	20.62%	21.93%
Pretax Margin	16.94%	17.91%
Net Margin	16.45%	14.69%
Tax Rate	18.60%	22.15%
ROA	9.02%	22.15%
ROE	16.69%	13.00%

Source : Company, Team Research Estimate

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

Income Statement (In Billion IDR)	2016	2017	2018	2019F	2020F
Penjualan Bersih	4,717	7,104	8,000	9,009	10,145
Beban Pokok Penjualan	3,498	5,156	6,154	6,716	7,563
Laba Kotor	1,219	1,948	1,846	2,293	2,582
Beban Usaha	106	415	196	464	591
Laba Usaha	1,113	1,534	1,650	1,829	1,991
Laba/Beban Lain-lain	69	85	37	42	48
Beban Bunga Bersih	214	462	332	332	332
Laba Sebelum Pajak	967	1,156	1,356	1,539	1,706
Pajak	333	156	252	341	378
Laba Tahun Berjalan	635	1,000	1,103	1,198	1,328
Penghasilan/Kerugian Setelah Pajak	0	4	212	0	0
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	635	1,005	1,316	1,198	1,328

Source : Company, Team Research Estimate

Balance Sheet (In Billion IDR)	2016	2017	2018	2019F	2020F
Kas dan Setara Kas	4,206	1,028	1,299	(726)	(319)
Piutang Usaha	5,626	6,627	4,254	6,948	7,574
Persediaan	232	859	2,228	1,684	705
Aktiva Lancar Lain	1,232	3,061	2,454	3,323	3,539
Aktiva Lancar	11,296	11,575	10,236	11,229	11,499
Aktiva Tetap Bersih	1,933	3,149	4,726	6,122	7,391
Aset Tidak Lancar Lain	505	196	260	260	260
Aktiva Tidak Lancar	2,438	3,345	4,986	6,382	7,651
Aktiva	13,734	14,920	15,222	17,611	19,150
Hutang Usaha	2,434	2,318	1,405	2,032	2,239
Hutang Bank	1,907	3,539	5,463	5,463	5,463
Hutang Lancar Lain	537	1,736	459	1,381	1,783
Kewajiban Lancar	4,878	7,593	7,327	8,876	9,485
Hutang Jangka Panjang	1,449	0	0	0	0
Kewajiban Tidak Lancar Lain	2	9	13	13	13
Kewajiban Tidak Lancar	1,451	9	13	13	13
Total Kewajiban	6,329	7,603	7,340	8,889	9,498
Modal Saham	6,581	6,581	6,581	6,581	6,581
Saldo Laba	730	1,414	1,770	2,610	3,540
Ekuitas lain-lain	95	(678)	(469)	(469)	(469)
Total Ekuitas	7,406	7,317	7,882	8,722	9,652
Kewajiban dan Ekuitas	13,734	14,920	15,222	17,611	19,150

Source : Company, Team Research Estimate

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Infinitum Advisory only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.